

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang terkait dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skeptisisme professional berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini bisa saja terjadi ketika auditor memiliki sikap skeptis yang terlalu berlebihan atau membuat auditor sepenuhnya skeptis, seharusnya auditor menerapkan sikap skeptisisme nya hanya sebatas melaksanakan tugas profesinya, tanpa sepenuhnya skeptis. Sehingga sikap skeptisisme yang berlebihan tersebut dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor yaitu meliputi pengetahuan, keahlian khusus dan pengalaman dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan auditor yang sudah terbiasa dihadapkan oleh kelebihan pekerjaan selama melaksanakan tugasnya sehingga kelebihan pekerjaan yang dihadapkan tersebut tidak menjadikannya sebagai suatu beban yang dapat menurunkan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.
4. Skeptisisme professional, kompetensi dan beban kerja secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Hasil penelitian menunjukan semakin meningkatnya semakin tinggi Skeptisme professional dan kompetensi dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. dan ketika beban kerja tinggi maka dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dipergunakan untuk mendukung penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi auditor untuk diharapkan dapat mampu memenuhi tanggungjawabnya dalam setiap penugasaan audit untuk mendeteksi kecurangan dengan melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur audit yang ada, sehingga auditor tidak terlalu skeptis dan auditor juga harus lebih sering mengikuti seminar, atau symposium untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki agar menjadi lebih baik. sehingga ketika dihadapkan oleh kelebihan pekerjaan auditor tidak menjadikannya sebagai suatu beban.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa memperluas objek penelitiannya yaitu tidak hanya KAP di wilayah Jakarta Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya ketika melakukan penyebaran kuesioner harus diwaktu yang tepat, karena ketika auditor sangat sibuk (*busy session*). dalam menjalankan tugasnya. Auditor cenderung tidak fokus dalam menjawab kuesioner atau auditor dalam menjawab kuesioner tidak memperhatikan setiap butir pernyataan tersebut.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Peneliti mengalami kesulitan saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner karena pada saat *busy sessions* sehingga beberapa auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik sedang melaksanakan audit di luar kota. Karena kesibukannya mengakibatkan auditor menjawab kuesioner tanpa memperhatikan pernyataan yang diberikan.
2. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada KAP di Jakarta Timur saja dikarenakan tidak mengetahui alamat KAP di wilayah lainnya.